

MENJADI WOMENPRENEUR DENGAN CERDAS BERSOSIAL MEDIA UNTUK MENGEMBANGKAN UMKM

Millati Izzatillah¹⁾, Mercy Hermawati²⁾, Septian Wulandari³⁾

^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Seringnya masyarakat mengakses internet lebih lama dibandingkan berinteraksi dengan orang sekitar. Ditemukan salah satu faktor dari ketidakbahagiaan dalam berumah tangga terletak pada masalah ekonomi keluarga. Seseorang dapat memanfaatkan media sosial dengan cerdas dengan menuangkan ide-ide positif maka media sosial akan bermanfaat baik untuk dirinya maupun orang lain hingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Kegiatan PkM ini berkerjasama antara Universitas Indraprasta PGRI dan DPPAPP Provinsi DKI Jakarta. Tema kegiatan ini adalah “Keluarga Jakarta Cerdas Bermedia Sosial” memberikan wawasan pengetahuan “Menjadi Womenpreneur dengan Cerdas Bersosial Media untuk Mengembangkan UMKM” dengan peserta dari berbagai kalangan, baik remaja, orang tua muda, pendidik, ibu-ibu PKK, penggerak dasa wisma, dan lainnya. Model pelaksanaan PkM ini menggunakan model FGD, melalui media *zoom meeting* maupun *youtube*, keseluruhan peserta kurang lebih sebanyak 1500 peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan diskusi interaktif. Kegiatan ini tersusun atas beberapa paparan materi dan dilangsungkan dengan tanya jawab oleh para peserta aktif untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan mengenai pengaplikasian sosial media positif di dalam keluarga dan untuk pertumbuhan UMKM. Dengan kegiatan ini, peserta sosialisasi memperoleh pengetahuan yang dalam dan lebih luas serta memperoleh panduan secara sederhana yang dapat diaplikasikan dilingkungan keluarga atau usaha mereka untuk dapat membantu masyarakat menjadi seorang entrepreneur serta meningkatkan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Womenpreneur, Social Media, UMKM

Abstract

People often to access the internet longer than interacting with people around them. If someone can use social media wisely, by pouring positive ideas, then social media will be very useful both for himself and for others. One of the factors that make unhappiness family is economic problems. This activity is based on the collaboration between Indraprasta PGRI University PGRI and DPPAPP Province DKI Jakarta. The theme for this activity is "Social Media Smart Jakarta Families" providing insight into the knowledge of "Becoming a Womenpreneur with Smart Social Media to Develop Small Business" by involving participants from various groups, including teenagers, young parents, educators, PKK mothers, activists of the dasawisma, and many more. Using the group discussion forum model, through the media zoom and YouTube channel, approximately 1500 participants can participate in this activity with interactive discussions. This activity was composed of several material presentations and was held with questions and answers by active participants to gain knowledge and knowledge about the application of positive social media in the family and for the growth of small business. With this activity, socialization participants gain deeper and broader knowledge and obtain simple guidelines that can be applied in their family or business environment to be able to help people become entrepreneurs and improve the family economy.

Keywords: Womenpreneur, Social Media, Small Business

Correspondence author: Mercy Hermawati, mercy.hermawati@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada komunikasi di era 4.0 berkembang sangat pesat. Pesatnya perkembangan teknologi diikuti dengan maraknya berkomunikasi melalui media sosial di kehidupan yang dilakukan masyarakat sehari-hari. Hidup pada era 4.0 ini, kita dan keluarga kita sudah tidak bisa lagi hidup terpisah dari gawai dan segala sesuatu yang terkait, termasuk media sosial. Kebiasaan masyarakat berkomunikasi melalui media sosial lebih sering frekuensinya dibandingkan berkomunikasi secara langsung atau tatap muka (Mulyana et al., 2016). Terlebih lagi, mudahnya mengakses internet bukan menjadi halangan masyarakat untuk bermedia sosial baik itu untuk digunakan sebagai pendidikan, bisnis, hiburan, dan lain sebagainya. Menurut APJII dalam (Ramdhani, et, al, 2020) tingkat pemakaian internet setiap hari berkisar antara 1-3 jam dengan presentase 43,89%, berkisar antara 4-7 jam 29,63%, >7 jam 26,48%. Durasi penggunaan internet per minggu, 0-1 hari dengan presentase 10,46%, berkisar antara 1-3 hari dengan presentase 13,90%, berkisar antara 4-6 hari dengan presentase 9,66%, serta menggunakan internet setiap hari dengan presentase 65,98%. Data tersebut dapat menjadi pandangan bahwa seringkali masyarakat mengakses internet lebih lama dibandingkan berinteraksi dengan orang sekitar.

Seringnya masyarakat mengakses internet tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya menggunakan media sosial. Media sosial sudah menjadi makanan sehari-hari bagi mereka yang menggunakan Internet di negara Indonesia, tidak hanya masyarakat di Indonesia melainkan Sebagian besar di dunia sudah memiliki media sosial (Nurritzka, 2016). Orang yang tertarik menggunakan media sosial akan berinteraksi satu dengan yang lainnya dengan memberikan *feedback* secara transparan, memberikan komentar, dan saling membagikan informasi secara cepat dan tidak terhingga (Putri et al., 2016). Dengan media sosial, masyarakat tidak perlu berinteraksi secara langsung. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat perlu bisa bertahan dan beradaptasi menghadapi berbagai perubahan zaman yang ada, terutama dengan perkembangan teknologi khususnya perkembangan media sosial. Di tempat yang sama dan waktu yang sama kita dapat berkomunikasi jarak jauh berbeda tempat dan waktu oleh banyak orang di wilayah atau negara yang berbeda. Hal ini tentunya menjadi kelebihan dari media sosial, jika media sosial dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat guna sesuai dengan keperluan masing-masing.

Tidak hanya digunakan sebagai media bersosialisasi, media sosial juga menjadi media untuk mencurahkan ide-ide dari berbagai aspek kepada khalayak ramai (Fuady, 2016). Media sosial bahkan menjadi “senjata baru” untuk berbagai bidang seperti perusahaan yang secara khusus memberikan perhatian, khususnya dalam mengatur media sosial serta untuk menjalin kekerabatan yang baik antara mereka dan pelanggan mereka secara daring (Mulawarman & Nurfitri, 2017). Jika, seseorang dapat memanfaatkan media sosial dengan cerdas yaitu dengan menuangkan ide-ide yang positif maka media sosial akan sangat bermanfaat baik untuk dirinya serta baik bagi orang lain. Namun, jika seseorang menggunakan media sosial untuk mempengaruhi orang lain untuk ujaran kebencian ataupun hal-hal yang negatif, maka tentunya media sosial menjadi senjata yang akan menjatuhkan dirinya bahkan bangsanya sendiri.

Meski kita ketahui banyak dampak negatif dari penyalahgunaan teknologi dan media sosial yang bisa merugikan kita, ternyata banyak juga dampak positifnya asalkan kita dapat mengenali, membedakan dan memanfaatkannya. Dalam memperoleh manfaat

semaksimal mungkin dari keandalan yang dimiliki pada Media Sosial tersebut maka perusahaan harus membuat beraneka ragam strategi dalam memanfaatkan Media Sosial pada setiap aktivitas bisnis yang dimilikinya (Assegaff, 2017). Media sosial dapat dimanfaatkan oleh usia muda sampai dengan usia lanjut, baik perempuan maupun laki-laki. Untuk perempuan, media sosial dapat dimanfaatkan untuk mengedukasi anak, menggunakan aplikasi-aplikasi yang berguna bagi keluarga, mengembangkan hobi, menyebarkan kebaikan, memanfaatkan karakteristik dalam membangun hubungan antara orangtua dan anak, memperluas jaringan bisnis, dan lain sebagainya. Sosial media juga kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti sosial media maintenance, sosial media edorsment, dan sosial media activation (Cahyono, 2016). Dalam dunia bisnis, media sosial dapat dimanfaatkan untuk membantu *personal branding* atau *digital marketing* untuk memajukan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Jika UMKM dapat dikembangkan, maka dapat memperbesar lowongan pekerjaan, dan memaksimalkan manfaat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang akan menaikkan pertumbuhan ekonomi dan khususnya mensejahterakan ekonomi keluarga (Purba & Sucipto, 2019). Perempuan dapat memanfaatkan media sosial untuk meraih profit dengan mengenal diri serta potensi dari dirinya masing-masing sehingga dapat meraih keuntungan. Hal itu tentunya juga diimbangi dengan peran perempuan dalam keluarga, perempuan dapat melakukan bisnis seperti wirausaha atau UMKM untuk menghasilkan profit namun tetap dapat mengimbangi perannya dalam keluarga yaitu membangun hubungan orangtua dan anak.

Di samping itu, gabungan antara kecakapan, keahlian, dan budaya memiliki pengaruh yang signifikan serta bertumbuh positif bagi kinerja keuangan artinya dukungan keluarga akan membantu majunya usaha atau UMKM yang dimiliki (Febriana Mahliza, Wahyu Budi Priatna, 2016). Untuk dapat mengembangkan media sosial dalam kemajuan UMKM bagi perempuan maka perlu adanya penyuluhan atau adanya forum komunikasi yang membahas tentang menjadi *womenpreneur* dengan cerdas bermedia sosial untuk mengembangkan UMKM. (Srirejeki, 2016)

Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) adalah pelaksana pada urusan pemerintahan di aspek pemberdayaan masyarakat, segala kegiatan pada pemerintahan di aspek pemberdayaan perempuan, dan perisai terhadap anak, serta pada urusan pemerintahan di aspek penanganan penduduk serta keluarga berencana. Dinas PPAPP memiliki peran dalam menjalankan pemberdayaan masyarakat, menegakkan perempuan dan perisai terhadap anak, penanganan penduduk serta keluarga berencana dan pendorong serta ketahanan terhadap keluarga. Oleh karena itu, untuk melaksanakan penyuluhan mengenai cerdas bermedia sosial maka perlu adanya kerjasama antara DPPAPP yang berkolaborasi dari seluruh *stakeholders* di wilayah provinsi DKI Jakarta, mulai dari perguruan tinggi negeri sampai dengan perguruan tinggi swasta serta organisasi kemasyarakatan. Kerjasama ini dilakukan agar segala yang berkaitan dengan situasi negatif yang disebabkan oleh media sosial dapat diminimalisir dan seluruh masyarakat khususnya ibu-ibu dapat memanfaatkan media sosial untuk menghasilkan profit dengan menjadi *womenpreneur* yang ada di Provinsi DKI Jakarta dapat memanfaatkan media sosial dengan cerdas dan berguna untuk keluarga maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditraik kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi masyarakat yaitu, seringkali masyarakat mengakses internet lebih lama dibandingkan berinteraksi dengan orang sekitar. Jika, seseorang dapat memanfaatkan media sosial dengan cerdas yaitu dengan

menuangkan ide-ide yang positif maka media sosial akan memiliki manfaat baik bagi dirinya, maupun bagi orang lain. Namun, jika seseorang menggunakan media sosial untuk mempengaruhi orang lain untuk ujaran kebencian ataupun hal-hal yang negatif, maka tentunya media sosial menjadi senjata yang akan menjatuhkan dirinya bahkan bangsanya sendiri. Serta, kebahagiaan dalam rumah tangga salah satunya terletak pada masalah ekonomi khususnya pada keluarga di Jakarta. Laki-laki sebagai kepala rumah tangga terkadang masih belum cukup memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hal ini tentunya membuat perempuan harus memutar otak untuk melakukan bisnis seperti wirausaha atau UMKM untuk menghasilkan profit namun tetap dapat mengimbangi perannya dalam keluarga yaitu membangun hubungan orangtua dan anak, serta ibu-ibu dapat memanfaatkan media sosial untuk menghasilkan profit dengan menjadi *womenpreneur*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk webinar melalui media zoom meeting dan kanal youtube dengan menerapkan Forum Group Discussion (FGD). Kegiatan ini dilakukan dalam dua sesi yaitu sesi pemaparan dan sesi tanya jawab. Sesi acara melibatkan MC, moderator dan narasumber yang merupakan dosen dari program studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI. Sesi acara diskusi terdiri dari 2 termin, masing-masing termin terdapat 2 narasumber yang memaparkan pembahasan materinya. Alokasi waktu disediakan untuk pemaparan selama 15 menit untuk setiap narasumber. Setelah pemaparan, sesi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, penanya dari peserta pada zoom meeting. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.30 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Peserta pada kegiatan ini berjumlah lebih dari 270 akun pada zoom meeting, dan lebih dari 1000 akun pada kanal youtube, sehingga total keseluruhan peserta kurang lebih mencapai dari 1500 akun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kerja sama antara Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (Dinas PPAPP) Provinsi DKI Jakarta dengan Universitas Indraprasta PGRI dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Mei 2021. Waktu yang digunakan pada kegiatan ini lebih dari 2 jam, sosialisasi ini diawali dengan penayangan video ilustrasi Indonesia membentuk kota layak anak, registrasi peserta, pembukaan dan doa, sambutan- sambutan, acara inti dengan materi oleh narasumber 1, 2, 3 dan 4, dilanjutkan dengan pembahasan dan sesi tanya jawab, serta acara selesai dengan dilakukan penarikan simpulan dan penutup yang dipandu oleh moderator. Kegiatan ini tersusun seperti yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Petugas
09.30-10.00	Penayangan video ilustrasi Indonesia membangun kota dan kabupaten layak anak	Dinas PPAPP
10.00-10.05	Pembukaan	MC: Septian Wulandari, S.Pd., M.Si. (Universitas Indraprasta PGRI)
10.05-10.15	Penayangan video ilustrasi ketimpangan sosial	Dinas PPAPP
10.15-10.25	Sambutan dari Universitas Indraprasta PGRI	Atie Ernawati, M.T. (Wakil Dekan FTIK Universitas Indraprasta PGRI)
10.25-10.35	Sambutan dari Universitas Kristen Indonesia	Verdinand Robertua, M.Soc. Sc (Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Kristen Indonesia)
10.35-10.45	Sambutan Kepala Dinas PPAPP	Ir. Tuty Kusumawati, M.M.,
10.45-11.00	Perkenalan dan paparan nara sumber 1	Mercy Lona, M.I.Kom, CPR (Universitas Indraprasta PGRI)
11.00-11.15	Perkenalan dan paparan nara sumber 2	Millati Izzatillah, S. Kom, M.M.S.I (Universitas Indraprasta PGRI)
11.15-11.30	Perkenalan dan paparan nara sumber 3	Nurhablisyah, M.Si (Universitas Indraprasta PGRI)
11.30-11.45	Perkenalan dan paparan nara sumber 4	Formas Juitan Lase, S.Sos, M.I.Kom (Universitas Kristen Indonesia)
11.45-12.00	Diskusi tanya jawab	Mercy Hermawati, M.Pd., M. Kom (Universitas Indraprasta PGRI)
12.00-12.15	Simpulan dan penutup	Mercy Hermawati, M.Pd., M. Kom (Universitas Indraprasta PGRI)

Dalam kegiatan ini peserta yang turut serta dalam acara ini sebanyak 270 akun melalui *zoom meeting* dan 1000 peserta melalui kanal *Youtube* Dinas PPAPP sehingga total mencapai 1500 peserta. Sambutan pertama oleh Bapak Verdinand Robertua, M.Soc. Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Kristen Indonesia, dilanjut oleh Ibu Atie Ernawati, M.T. selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI. Sambutan selanjutnya oleh ibu Ir. Tuty Kusumawati, M.M., selaku Kepala Dinas PPAPP.



Gambar 1. Wakil Dekan FTIK Universitas Indraprasta PGRI



Gambar 2. Kepala Dinas PPAPP



Gambar 3. MC Kegiatan



Gambar 4. Moderator Kegiatan



Gambar 5. Narasumber Kegiatan



Gambar 6. Materi Kegiatan



Gambar 7. Peserta Kegiatan

Setelah acara sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi pertama oleh ibu Mercy Lona, M.I.Kom, CPR dari Universitas Indraprasta PGRI dengan judul “Membangun Hospitalitas dengan Cerdas Bermedia Sosial”. Tema tersebut membahas tentang membangun sebuah keramahan dalam melawan ketidaksopanan di social media. Pemateri menghimbau agar peserta dapat membangun hospitalitas dalam bermedia social dengan menerapkan setiap pemilik akun adalah tuan rumah dan setiap *netizen* adalah tamu. Sebagai tuan rumah harus ramah kepada siapapun yang mampir ke dalam akun. Dan jika sebagai *netizen* atau tamu ketika mendatangi akun orang lain harus penuh keramahan juga dengan menjaga kesopanan dalam menuliskan kata-kata.

Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi kedua oleh ibu Millati Izzatillah, S.Kom, M.M.S.I dari Universitas Indraprasta PGRI dengan judul “Menjadi Womenpreneur dengan Cerdas Bersosial Media untuk Mengembangkan UMKM”. Pemateri menjelaskan tentang bagaimana pemanfaatan media sosial dapat mendatangkan banyak hal positif bahkan dapat menjadi penghasilan tambahan khususnya untuk ibu rumah tangga. Pemanfaatan tersebut dapat berupa menjadi *content creator*, *influencer*, *online coach*, *blogger* dan *entrepreneur*.

Menurut data yang dirilis oleh WE ARE SOCIAL 100 juta pengguna sosial media Indonesia menghabiskan 3 jam 23 menit per hari untuk mengakses sosial media. Fakta tersebut merupakan kesempatan besar untuk mendapatkan konsumen dari sosial media. Fungsi sosial media untuk bisnis meliputi 1) Memperluas Jaringan. 2) Meningkatkan kualitas Produk. 3) *Brand Awareness*. 4) Mendapatkan pelanggan baru. 5) Fleksibilitas mengakses informasi. 6) Media Promosi. 7) Menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Peserta sangat antusias dengan tema tersebut karena banyak yang memiliki usaha yang berjenis UMKM. Menurut (Srirejeki, 2016) manfaat sosial media untuk UMKM paling berpengaruh adalah sebagai media promosi dan peningkatan penjualan serta komunikasi pelanggan. Dengan penjelasan fungsi sosial media dan contoh penggunaannya diharapkan akan mengembangkan UMKM yang dimiliki para peserta.

Pemateri selanjutnya adalah ibu Nurhablisyah, M.Si dari Universitas Indraprasta PGRI dengan judul “Lindungi Keluarga, Pahami Karakter Media Sosial Melalui Penggunaannya”. Pemateri menyampaikan banyak privasi yang harus dijaga dan jangan di jelaskan semua di sosial media karena akan banyak menimbulkan bahaya.

Pemateri terakhir adalah ibu Formas Juitan Lase, S.Sos, M.I.Kom dari Universitas Kristen Indonesia dengan judul “Media Sosial dan Dinamika Komunikasi Keluarga”.

Sesi pemaparan dilanjutkan dengan acara tanya jawab yang dilakukan oleh moderator yaitu ibu Mercy Hermawati, M.Pd, M. Kom dari Universitas Indraprasta PGRI. Secara lengkap, kegiatan tersebut dapat dilihat pada kanal Youtube DPAPP pada link berikut, <https://www.youtube.com/watch?v=SNnCGffqi4M>.

Dalam kegiatan ini, para peserta sangat antusias mengikuti dan memberikan pertanyaan. Jumlah peserta sejak awal acara sampai akhir acara tidak mengalami penurunan bahkan terus bertambah melalui kanal Youtube. Sejumlah pertanyaan juga dilayangkan melalui fitur *chat* baik pada *zoom meeting* maupun pada kanal *Youtube*. Namun sayangnya, karena keterbatasan waktu, hanya 3 pertanyaan saja dalam setiap terminnya yang dapat ditanggapi. Di akhir acara, para nara sumber memberikan pernyataan penutup sebagai pesan bermakna kepada para peserta, dengan harapan bahwa materi dan diskusi webinar yang dilaksanakan pada hari itu dapat diserap dan diimplementasikan oleh para peserta, dimulai dari lingkungan terkecil dan terdekat, yaitu keluarga.

SIMPULAN

Kegiatan ini merupakan hasil Kerjasama Dinas PPAPP dan Universitas Indraprasta PGRI berjalan dengan lancar dan peserta sangat antusias. Antusias peserta terlihat ketika sesi diskusi tanya jawab, banyak sekali pertanyaan sampai waktu diskusi yang ditetapkan terlewat 15 menit untuk menanggapi peserta dan banyak pertanyaan yang belum dibacakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan.

Berdasarkan pemaparan materi dan hasil diskusi kegiatan dalam bentuk webinar dengan tema “**Menjadi Womenpreneur dengan Cerdas Bersosial Media untuk Mengembangkan UMKM**”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sosial media yang dapat membantu masyarakat untuk menjadi seorang entrepreneur. Peserta webinar mendapatkan pengetahuan bagaimana sosial media dapat dimanfaatkan sebagai media membangun bisnis dan berbagai pemanfaatan yang dapat menghasilkan profit.

Dengan pengetahuan tersebut pemanfaatan sosial media akan sangat membantu mengembangkan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, S. (2017). Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Knowledge Sharing. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(3), 271–293. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.3.4>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Febrina Mahliza, Wahyu Budi Priatna, dan B. (2016). Pengaruh Keluarga dan Lingkungan Ekonomi Terhadap Kinerja Usaha Tahu Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(1), 17–26.
- Fuady, I. (2016). Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37.
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Mulyana, A., Tumenggung, E. S., & Nurjanah, A. (2016). Penyuluhan Cerdas Menggunakan Media Sosial Bagi Siswa / i SMK Yadika 11 Bekasi. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 2(1), 1–5.
- Nurritzka, A. F. (2016). Peran Media Sosial di Era Globalisasi Pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(April), 28–37.
- Purba, M. L., & Sucipto, T. N. (2019). Potensi dan Kontribusi UMKM terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pelaku UMKM Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia). *Jurnal Mutiara Manajemen*, 4(2), 430–440.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Srirejeki, K. (2016). Analisis Manfaat Media Sosial Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Analysis Of The Use Of Social Media To Empower Small Micro Medium Enterprise (SMEs) Accounting Students’

Awariness of Accounting Certification View project. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 7, 57–68. <https://doi.org/10.17933/mti.v7i1.64>